

HUBUNGAN MANAJEMEN WAKTU PERAWAT DENGAN PENDOKUMENTASIAN PEMBERIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RS ISLAM BANJARMASIN

Ahmad Julkifli^{1*}, Rida' Millati², Yustan Azidin³, Herman Ariadi⁴

¹⁻⁴Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email Korespondensi: ahmadjulkifli10@gmail.com

Disubmit: 06 Mei 2026 Diterima: 21 Agustus 2026 Diterbitkan: 01 September 2026
Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v8i9.25906>

ABSTRACT

Time management affects the service and quality of nursing care documentation, which can pose medical and legal risks for patients and institutions. This research aims to determine the relationship between nurses' time management and the documentation of nursing care provided in the Inpatient Ward of Banjarmasin Islamic Hospital. This research uses a quantitative analytical correlational design with a cross-sectional approach. The population consists of all registered nurses and team leaders in the inpatient wards of the Islamic Hospital in Banjarmasin, totaling 66 individuals. A sample of 57 respondents was selected using total sampling technique. Time management was measured using a questionnaire that had been tested for validity ($r > 0.361$) and reliability (Cronbach's alpha > 0.70). The results of the data analysis show that the majority of respondents have good time management (46 respondents, 80.7%), while the majority of nursing care documentation is in the good category (56 respondents, 98.2%). The bivariate test using Spearman Rho analysis with a significance level of 0.05 showed a significant relationship between nurses' time management and nursing care documentation in the Inpatient Ward of the Islamic Hospital in Banjarmasin, with an r value of 0.273 and $p = 0.040$ ($p < 0.05$). There is a significant positive relationship between nurses' time management and the documentation of nursing care provision in the Inpatient Ward of the Islamic Hospital in Banjarmasin. Nursing managers are expected to enhance time management training to optimize documentation and the quality of nursing care.

Keywords: Time Management, Nursing Care Documentation, Inpatient Ward Nurses.

ABSTRAK

Manajemen waktu berpengaruh terhadap pelayanan dan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan, yang dapat menimbulkan risiko medis dan hukum bagi pasien serta institusi. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian pemberian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Islam Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah seluruh perawat pelaksana dan ketua tim di ruang rawat inap RS Islam Banjarmasin sebanyak 66 orang, dengan sampel 57

responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Manajemen waktu diukur menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas ($r > 0,361$) dan reliabilitas (Cronbach's alpha $> 0,70$). Hasil dari analisis data sebagian besar responden memiliki manajemen waktu kategori baik (46 responden, 80,7%), sementara pendokumentasian asuhan keperawatan mayoritas berada pada kategori baik (56 responden, 98,2%). Uji bivariat menggunakan analisis Spearman Rho dengan tingkat signifikansi $p = 0,040$ ($p < 0,05$) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Islam Banjarmasin dengan nilai $r = 0,273$ dan. Terdapat hubungan positif signifikan antara manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian pemberian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RS Islam Banjarmasin. Manajer keperawatan diharapkan meningkatkan pelatihan manajemen waktu untuk mengoptimalkan pendokumentasian dan mutu asuhan keperawatan.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Pendokumentasian Asuhan Keperawatan, Perawat Ruang Rawat Inap.

PENDAHULUAN

Manajemen keperawatan merupakan proses penting dalam pelayanan kesehatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan evaluasi pelayanan keperawatan (Lamukara et al., 2023). Perawat memiliki peran penting dalam menjaga mutu pelayanan, termasuk dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Manajemen waktu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perawat. Ketidakefektifan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan stres kerja, penurunan produktivitas, serta berdampak pada kualitas pelayanan (Jamaludin et al., 2025). Secara global, masih banyak perawat mengalami kesulitan dalam mengelola waktu kerja secara efektif (WHO, 2025). Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bukti tanggung jawab profesional dan media komunikasi antar tenaga kesehatan (Jaya et al., 2020). Dokumentasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan klinis dan menurunkan mutu pelayanan (Rahmayanti et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dokumentasi keperawatan masih belum optimal, baik secara global maupun di Indonesia (Heryyanoor et al., 2024). Di sisi lain, manajemen waktu yang baik diyakini dapat meningkatkan kualitas dokumentasi karena perawat mampu mengatur prioritas kerja secara efektif (Hamid, 2025). Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara manajemen waktu dan pendokumentasian asuhan keperawatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Islam Banjarmasin.

KAJIAN PUSTAKA

Manajemen waktu adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan waktu untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Macan et al., 1994). Aspek manajemen waktu meliputi penetapan prioritas, teknik

pengelolaan waktu, keteraturan, dan kontrol terhadap waktu (Wahyuni & Machali, 2021). Pendokumentasian asuhan keperawatan adalah pencatatan sistematis yang mencakup seluruh proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi (Potter & Perry, 2005 dalam Noorkasiani et al., 2020). Dokumentasi berfungsi sebagai alat komunikasi, bukti hukum, serta indikator kualitas pelayanan kesehatan (Astarini et al., 2025).

Hubungan antara manajemen waktu dan dokumentasi terletak pada kemampuan perawat dalam mengatur prioritas pekerjaan. Perawat dengan manajemen waktu yang baik cenderung lebih disiplin dalam melakukan pendokumentasian secara lengkap dan tepat waktu (Hamid, 2025).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh perawat di ruang rawat inap RS Islam Banjarmasin sebanyak 66 orang. Sampel penelitian berjumlah 57 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner manajemen waktu berdasarkan teori Macan et al. (1994) dan kuesioner pendokumentasian berdasarkan Potter & Perry (2005). Kedua instrumen telah diuji validitas dan reliabilitas dengan nilai Cronbach's alpha > 0,70. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rho dengan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini telah memenuhi prinsip etik penelitian

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Umur Responden

Umur Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
20-29 tahun	11	19,3
30-39 tahun	41	71,9
40-49 tahun	5	8,8
Total	57	100%

Berdasarkan hasil pengelompokan tabel umur responden, mayoritas responden berada pada rentang usia 30-39 tahun, yaitu sebanyak 41 orang (71,9%). Selanjutnya, responden

dengan usia 20-29 tahun berjumlah 11 orang (19,3%). Sementara itu, kelompok usia 40-49 tahun merupakan dengan jumlah paling sedikit, yaitu 5 orang (8,8%).

Tabel 2. jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-laki	9	15,8
Perempuan	48	84,2
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 2 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah

Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasar jenis kelamin,

menunjukkan sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan, sebanyak 48 orang (84,2%), sedang responden laki-laki berjumlah 9 orang (15,8%). Distribusi jenis kelamin tersebut menunjukkan

perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin yang sebagian besar didominasi oleh perawat perempuan terutama dalam pelayanan keperawatan.

Tabel 3. Status Perkawinan Responden

Status Perkawinan Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Menikah	51	89,5
Belum menikah	6	10,5
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 3 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan status perkawinan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berstatus menikah, yaitu sebanyak 51 orang (89,5%), sedangkan responden yang berstatus belum menikah berjumlah 6 orang (10,5%).

Tabel 4. Masa Kerja Responden

Masa Kerja Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
< 3 tahun	8	14,0
> 3 tahun	49	86,0
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 4 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan masa kerja,

menunjukkan sebagian besar responden memiliki masa kerja lebih dari 3 tahun, sebanyak 49 orang (86,0%), sedang dengan masa kerja kurang dari 3 tahun berjumlah 8 orang (14,0%).

Tabel 5. Pendidikan Responden

Pendidikan Responden	Frekuensi (f)	Presentase (%)
D3 Kep	2	3,5
S1 Kep	7	12,3
Ners	48	84,2
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 5 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki

pendidikan Ners, yaitu sebanyak 48 orang (84,2%). Selanjutnya, responden dengan tingkat pendidikan S1 Keperawatan berjumlah 7 orang (12,3%), sedangkan responden dengan tingkat pendidikan D3 Keperawatan

merupakan kelompok paling sedikit, yaitu sebanyak 2 orang (3,5%).

Tabel 6. Manajemen Waktu Perawat

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	46	80,7
Cukup	11	19,3
Kurang	0	0
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 6 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran manajemen waktu perawat, menunjukkan sebagian

besar responden berada dikategori baik, sebanyak 46 orang (80,7%), Selanjutnya, kategori cukup berjumlah 11 orang (19,3%). sedang kategori kurang tidak ditemukan atau (0%).

Tabel 7. Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	56	98,2
Cukup	1	1,8
Kurang	0	0
Total	57	100%

Berdasarkan Tabel 7 penelitian terhadap 57 orang perawat yang bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh gambaran pendokumentasian asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden berada pada kategori

baik, yaitu sebanyak 56 orang (98,2%). Selanjutnya, responden yang berada pada kategori cukup berjumlah 1 orang (1,8%), sedangkan responden yang berada pada kategori kurang tidak ditemukan atau sebanyak 0 orang (0%).

Tabel 8. Hubungan Manajemen Waktu Perawat Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

		Pendokumentasian Asuhan Keperawatan							
		Baik		Cukup		Kurang		Total	%
		n	%	n	%	n	%		
Manajemen Waktu Perawat	Baik	46	80,7	0	0	0	0	46	100
	Cukup	10	17,5	1	1,8	0	0	11	100
	Kurang	0	0	0	0	0	0	0	100
Total		56	98,2	1	1,8	0	0	57	100
Uji Spearman's Rho		P value = 0,040 < α = 0.05						r = 0,273	

Berdasarkan Tabel 8 penelitian terhadap 57 orang perawat yang

bekerja di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam Banjarmasin, diperoleh

gambaran hubungan antara manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 46 orang atau (80,7%) responden yang memiliki manajemen waktu kategori baik, dan pendokumentasian asuhan keperawatannya juga kategori baik. Selanjutnya terdapat 10 orang atau (17,5%) yang memiliki manajemen waktu kategori cukup, tetapi pendokumentasian asuhan keperawatannya kategori baik. Kemudian terdapat 1 orang atau (1,8%) yang memiliki manajemen waktu kategori cukup dan pendokumentasian asuhan keperawatannya kategori cukup

juga. Tetapi tidak ditemukan responden manajemen waktunya baik dan pendokumentasian keperawatannya cukup (0%). Kemudian juga tidak ditemukan manajemen waktunya baik, manajemen waktunya cukup, manajemen waktunya kurang tetapi pendokumentasian keperawatannya kurang (0%). Berdasarkan Tabel 4.8 di atas. Hasil uji statistik menggunakan uji Spearman's Rho menunjukkan nilai $p = 0,040$ ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hubungan manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat memiliki manajemen waktu yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa perawat mampu mengatur prioritas kerja dan menyelesaikan tugas secara efektif. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa manajemen waktu yang baik meningkatkan produktivitas kerja (Macan et al., 1994). Pendokumentasian asuhan keperawatan juga berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perawat telah menyadari pentingnya dokumentasi sebagai bentuk tanggung jawab profesional dan aspek legal dalam pelayanan kesehatan (Astarini et al., 2025).

Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan signifikan antara manajemen waktu dan pendokumentasian. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kemampuan mengatur waktu berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi (Hamid, 2025). Namun, kekuatan hubungan yang lemah menunjukkan bahwa dokumentasi tidak hanya

dipengaruhi oleh manajemen waktu, tetapi juga oleh faktor lain seperti beban kerja, sistem rumah sakit, dan fasilitas pendukung (Raihan et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di ruang rawat inap RS Islam Banjarmasin, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat memiliki kemampuan manajemen waktu dalam kategori baik, yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam menetapkan prioritas, mengatur pekerjaan, serta mengontrol penggunaan waktu kerja secara efektif. Selain itu, kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan juga mayoritas berada pada kategori baik, yang mencerminkan bahwa perawat telah melaksanakan pencatatan proses keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara

manajemen waktu perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan ($p < 0,05$) dengan arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan perawat dalam mengelola waktu, maka semakin baik pula kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan yang dilakukan. Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang diperoleh berada pada kategori lemah, yang mengindikasikan bahwa pendokumentasian asuhan keperawatan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajemen waktu, tetapi juga kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain seperti beban kerja, jumlah pasien, sistem kerja shift, serta dukungan fasilitas dan manajemen rumah sakit.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kemampuan manajemen waktu perawat melalui pelatihan, supervisi, dan penguatan sistem kerja agar mutu pelayanan keperawatan dan keselamatan pasien dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alle, M. P. C., Margaretha, D., & Doni, Y. D. (2025). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dan Prokrastinasi. 5(2).
<https://doi.org/10.59818/Jpi.V5i2.1359>
- Alvin, Nastiti, P., & Marsella, E. (2023). Identifikasi Faktor Loyalitas Pengguna Pada Shopee Games Menggunakan. 10(43), 38-45.
- Astarini, M. I. A., Antonio, C. C., & Manungkalit, M. (2025). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap. Jpk: Jurnal Penelitian Kesehatan, 15(1), 56-61.
<https://doi.org/10.54040/Jpk.V15i1.293>
- Azzahra, F. D., Putri, M., Amanda, T., & Bandung, P. N. (2024). Manajemen Waktu: Strategi Untuk Kantor Yang Lebih Efisien. 2, 187-203.
- Firdaus, I. (2025). Strategi Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu (Studi Kualitatif). 2(2), 29-42.
- Firmansyah, D., Kamaluddin, R., & Purnawan, I. (2025). Efektivitas Penggunaan Asuhan Keperawatan Digital Terhadap Kualitas Dokumentasi Keperawatan: A Systematic Review. 19(1), 195-204.
- Gaspar, I. A. V, Kep, M., Ainurrahmah, Y., Kep, S., Si, M., Narullita, N. D., Kep, S., & Kep, M. (2025). Dokumentasi Keperawatan.
- Hamid, S. (2025). Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado Tentang Keadaan Pasien Yang Dilihat Tidak Saja Dari Tingkat Kesakitan Akan Tetapi Dilihat Dari Keperawatan Dapat Menin. 3.
- Hendrajaya, C. T., & Lestari, E. (2022). Jurnal Pendidikan Dan Konseling. 4(2012), 5764-5771.
- Heni Listiana, K. A. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. 15(2), 146-157.
- Heryyanoor, H., Pertiwi, M. R., & Hardiyanti, D. (2024). Penguatan Pemahaman Dan Persepsi Positif Perawat Dalam Melaksanakan Dokumentasi

- Asuhan Keperawatan Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Layanan Kesehatan Di Rumah Sakit. 5(1), 35-47.
- Jamaludin, S. D., Asmuji, & Haryanti, D. Y. (2025). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tingkat Iii Baladhika Husada Jember. 19(2).<https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644>
- Jaya, K., Mien, Rasmianti, K., & Suramadhan. (2020). Gambaran Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 02(03), 27-36.
- Keppkn. (2021). Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional.
- Lamukara, I. U. Y., Sudarman, S., & Haeril Amir. (2023). Penerapan Manajemen Kepala Ruangan Di Ruang Rawat Inap Rsud Kabupaten Majene. *Window Of Nursing Journal*, 4(2), 146-152. <https://doi.org/10.33096/window.v4i2.582>
- Lasmita, & Muspawi, M. (2024). *Literatur Review: Operasionalisasi Variabel Dalam Penelitian Pendidikan: Teori Dan Aplikasi*. 8, 42925-42931.
- M. Zaki, S. (2021). Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik Dalam Pengujian Hipotesis Penelitian. 4, 115-118.
- Natalia, S. B. (2018). Skripsi Hubungan Manajemen Waktu Perawat Pelaksana Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.
- Noorkasiani, Gustina, & Maryam, R. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Pendahuluan Metode. 18(1), 1-8.
- Ppm Som. (2024). Manajemen Waktu: Pengertian, Manfaat Dan Tips. *Ppm School Of Management*. <https://www.ppmschool.ac.id/manajemen-waktu/>
- Pusfitasari, D., Dirgantara, U., Suryadarma, M., & Timur, J. (2025). Strategi Manajemen Waktu Untuk Peningkatan Kinerja Pegawai Di Sekretariat Jenderal Dpd Ri (*Time Management Strategy To Improve Employee Performance At The Secretariat General Of The Dpd Ri*). 5(1), 213-227.
- Rahmayanti, C. R., Mahdarsari, M., Maurissa, A., Yuswardi, & Yusuf, M. (2024). Pendokumentasian Asuhan Keperawatan: Studi Observasi Di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6, 1767-1778. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>
- Raihan, M., Aprisal, D., Hanifah, I. L., Wajangsari, N. A., & Rifani, R. (2025). Gudang Jurnal Pengabdian Masyarakat Psikoedukasi Time Management Terhadap Quality Of Life Karyawan Pt Pos Indonesia (Persero) Regional Vi Makassar. 3, 247-253.
- Rohmani, N., Zulkarnaen, D., & Cahyo, P. W. (2024). *Web-Based Nursing Care Documentation For Students To Support Online Learning*. 25(4).
- Rosnawati Et Al., 2023. (2023). *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 5(November), 1499-1506.
- Shaukat, Saddique, & Tasneem. (2024). *Assessment Of Time Management Skills Among Staff Nurses*. 1-4.
- Subhaktiyasa Gede Putu. (2024). Evaluasi Validitas Dan

- Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. 5(4), 5599-5609.
- Syelviani M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa, 6(1).
- Wahyuni, N. T., & Machali, I. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Penyusunan Skripsi Mahasiswa Kecamatan. 15-25.
- Wahyuni T Et Al., 2024. (2024). Optimalisasi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan. 6, 3006-3015.
- Who (2025). *World 'S Nursing World 'S Nursing*.
- Yessika Nurmasari. (2024). Studi Terkait Pemahaman Etos Kerja Islami, Adaptabilitas Karier Dan Kematangan Karier Dalam Kesiapan Kerja Setelah Lulus. 7(June), 128-145. [Http://Ejurnal.Uij.Ac.Id/Inde x.Php/Cons](http://ejurnal.uji.ac.id/index.php/cons)
- Yuliastanti, Y., & Wulandari, C. I. (2025). Dokumentasi Keperawatan: *Literature Review*. 9(April), 1637-1648.